

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam menyusun skripsi ini adalah menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pada penelitian ini peneliti akan memberikan deskripsi atau gambaran tentang bagaimana Kawasan Tertib Lalu Lintas di Kabupaten Jombang. Dan yang dimaksudkan dalam pendekatan kualitatif yakni pustaka (*library research*) dengan mencari sumber kepustakaan yang ada kaitannya dengan penelitian ini, seperti Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Peraturan Bupati Kabupaten Jombang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Kawasan Tertib Lalu lintas, Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Jalan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan, ayat-ayat Al-Qur'an, hadist yang terkait, buku-buku dan sumber lainnya, baik jurnal, koran, maupun situs resmi. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan tinjauan dari *Fiqh Siyasah*.

Penelitian ini akan peneliti lakukan dengan metode penelitian lapangan yang artinya data yang diperoleh merupakan data berasal langsung dari fakta yang ada di lapangan.¹ Penelitian jenis ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data yang ada di lapangan tentang Kawasan Tertib Lalu Lintas di Kabupaten Jombang berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Jombang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Kawasan Tertib Lalu lintas.

¹ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Graha Indonesia, 2002), hal. 87.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Tertib Lalu Lintas yang berada di Kabupaten Jombang khususnya pada jalur khusus sepeda dan becak yang berada di Jalan KH. Wachid Hasyim, dengan alasan :

1. Pada Peraturan Bupati Kabupaten Jombang Nomor 7 Tahun 2014 pasal 8 menyatakan larangan bahwa becak motor, kereta kelinci, mesin giling bermotor, sepeda cinta atau andong dilarang memasuki kawasan tertib lalu lintas. Namun pada kenyataannya para pengemudi becak motor (bentor) masih terdapat memasuki kawasan tertib lalu lintas.
2. Pada Peraturan Bupati Kabupaten Jombang Nomor 7 Tahun 2014 pasal 10 juga menyatakan larangan bahwa pedagang kaki lima dan sejenisnya dilarang berjualan di badan jalan atau trotoar di sepanjang kawasan tertib lalu lintas. Pada kenyataannya pula di sepanjang jalur khusus sepeda dan becak terdapat para pedagang kaki lima yang berjualan di sana.
3. Terganggunya fungsi jalan pada jalur khusus sepeda dan becak di Jalan KH. Wachid Hasyim Kabupaten Jombang.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti hadir secara langsung serta aktif berinteraksi dengan obyek penelitian. Kehadiran peneliti mencoba untuk mengamati terkait penerapan Kawasan Tertib Lalu Lintas berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 7 Tahun 2014 tentang Kawasan Tertib Lalu Lintas. Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif ini adalah sebagai pencari data, analisis, penafsir data dan peneliti sendiri juga yang akan melaporkan hasil penelitiannya.² Untuk waktu penelitian dilaksanakan dengan perkiraan waktu 2 bulan.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan ataupun informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian, oleh karena itu, peneliti hadir untuk menggali informasi apakah penerapan

² J. Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 158.

Kawasan Tertib Lalu Lintas (KTL) di Kabupaten Jombang sudah berjalan dengan optimal atau sebaliknya. Peneliti melakukan wawancara dengan instansi terkait dibidang lalu lintas yakni Dinas Perhubungan, Polisi Lalu Lintas, Satuan Polisi Pamong Praja, dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Tidak hanya instansi terkait peneliti juga melakukan wawancara dengan para pengguna jalan dan sekaligus peneliti melakukan observasi. Tujuan peneliti melakukan wawancara dan observasi pada pihak-pihak tersebut supaya mendapat hasil penelitian atau observasi yang valid.

D. Sumber Data

Dalam penelitian tentu saja tidak akan berjalan lancar tanpa adanya data pendukung berupa data primer dan data sekunder. Data yang di pakai peneliti pada penelitian ini dengan dua cara yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui sumber utama. Data primer diperoleh peneliti dengan secara langsung dari lokasi penelitian dan/atau bersumber dari instansi terkait dibidang lalu lintas terutama pada Instansi yang terlibat dalam program Kawasan Tertib Lalu Lintas antara lain :

- a) Dinas Perhubungan
- b) Satuan Polisi Lalu Lintas
- c) Satuan Polisi Pamong Praja
- d) Dinas Pekerjaan Umum

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari literatur-literatur, dokumen-dokumen, buku, majalah, peraturan perundang-undangan, maupun berita-berita sajian media cetak yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dibahas. Data sekunder yang dipakai pada penelitian ini meliputi : Peraturan Bupati Nomor 7 Tahun 2014 tentang Kawasan Tertib Lalu Lintas, Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan

Angkutan Jalan, Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 17 tahun 2012 tentang Jalan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan.

3. Data Tersier

Data Tersier yaitu data yang memberikan arahan terkait bahan hukum primer dan sekunder, Diantaranya yaitu kamus, artikel, dan berita online, skripsi, jurnal, dan buku yang berkaitan dengan Penerapan Kawasan Tertib Lalu Lintas dan semacanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang nantinya akan di olah yang akhirnya dapat menghasilkan kesimpulan pada penelitian ini. Dalam sebuah penelitian, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap relevan dalam penelitiannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah Metode yang dilakukan secara langsung dengan mengamati keadaan yang terjadi.³ Pada penelitian ini observasi di lapangan dengan cara mengamati keadaan penerapan Kawasan Tertib Lalu Lintas terutama yang peneliti amati pada jalur khusus sepeda dan becak di Jl. KH. Wachid Hasyim Jombang. Tidak hanya pada jalur khusus sepeda dan becak saja melainkan peneliti mengamati apakah penerapan Kawasan Tertib Lalu Lintas pada sejumlah ruas jalan yang ada di Kabupaten Jombang ini sudah berjalan dengan baik atau sebaliknya.

³ Muslimin Machmud, *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah* (Malang: PT Selaras, 2016), hlm 58.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara melakukan tanya jawab langsung bersama narasumber.⁴ Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara bersama dengan Instansi terkait terutama Instansi yang terkait dengan pelaksanaan kawasan tertib lalu lintas. Wawancara yang dilakukan peneliti sendiri nantinya akan bersifat terstruktur, yaitu peneliti akan menyiapkan draft pertanyaan terlebih dahulu terkait dengan penelitian ini.⁵ Peneliti akan melakukan wawancara kepada :

- a) Dinas Perhubungan
- b) Satuan Polisi Lalu Lintas
- c) Satuan Polisi Pamong Praja
- d) Dinas Pekerjaan Umum

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi hasil pengambilan teknik wawancara dan observasi.⁶ Pada Teknik ini data berupa foto, video, laporan penelitian, dan dokumen lain guna diharapkan data yang diperlukan benar-benar valid.⁷ Dalam penelitian ini memerlukan dokumentasi beberapa foto dan dokumen terkait penerapan kawasan tertib lalu lintas di Kabupaten Jombang.

F. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data penelitian terkait dengan penerapan kawasan tertib lalu lintas di Kabupaten Jombang ditemukan, digabungkan, serta dianalisis. Nantinya data yang didapat dalam penelitian ini akan disajikan

⁴ Ibid., hlm 59.

⁵ Catherin Dawson, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm, 75.

⁶Ibid., Muslimin Machmud, *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*, Hlm, 60.

⁷ Ibid., Hlm 60.

dalam bentuk *analisis-deskriptif*, guna untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di awal.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan tahap yang dilakukan untuk menguji atau menjamin akurasi dan kualitas kredibilitas suatu data. Jika dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara uji reliabilitas dan validitas instrumen penelitian. Maka dalam penelitian kualitatif yang perlu dilakukan adalah melakukan pemeriksaan data yang ditemukan. Dari hasil penelitian ini peneliti dapat menentukan tingkat akurasi dari data yang telah diperoleh. Dalam penelitian untuk menentukan tingkat akurasi data maka peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan (Observasi).

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan atau Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang ada kaitannya dengan Penerapan Kawasan Tertib Lalu Lintas, serta peraturan perundang-undangan. Menyusun pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan teori-teori tentang pelaksanaan Lalu Lintas di Kabupaten Jombang. Pada Tahap ini dilakukan dengan proses penyempurnaan penyusunan proposal, sampai akhirnya disetujui dan diterima.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dimulai dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Lokasi penelitian di Jl. KH. Wachid Hasyim Kabupaten Jombang, dengan menggunakan metode penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan terperinci agar nantinya data yang dipaparkan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan dengan jelas yang berkaitan dengan hasil penelitian.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap akhir menyusun laporan penelitian. Sebagai suatu akhir dari laporan penelitian merupakan upaya terwujudnya hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi. Terkait keseluruhan data yang telah didapatkan tadi diwujudkan dalam bentuk laporan yang disusun secara rapih.